

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

PATI BATIK CENTER: PUSAT EDUKASI DAN EKSIBISI KRIYA
TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
SYAFIRA AURA HARFI PUTRI
NIM: D300220120

Dosen Pembimbing:
Ir. Yavi Arsandrie S.T., M.T.
NIK: 791

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	<i>PATI BATIK CENTER: PUSAT EDUKASI DAN EKSIBISI KRIYA TERPADU DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR</i>
PENULIS	:	SYAFIRA AURA HARFI PUTRI
NIM	:	D300 220 120

Disetujui untuk disidangkan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Ir. Yavi Arsandrie S.T., M.T.

NIK: 791

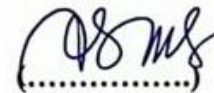
LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	<i>PATI BATIK CENTER: PUSAT EDUKASI DAN EKSIBISI KRIYA TERPADU DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR</i>
PENULIS	:	SYAFIRA AURA HARFI PUTRI
NIM	:	D300 220 120

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 28 April 2026
Dinyatakan LULUS dengan nilai angka/huruf 76,99 / AB 

Surakarta, 28 April 2026

1. Pembimbing : Ir. Yayi Arsandrie S.T., M.T


(.....)

2. Penguji I : Wilda Maulina, S.Ars., M.Ars.


(.....)

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	<i>PATI BATIK CENTER: PUSAT EDUKASI DAN EKSIBISI KRIYA TERPADU PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR</i>
PENULIS	:	<i>SYAFIRA AURA HARFI PUTRI</i>
NIM	:	<i>D300 220 120</i>

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juli 2026
Dinyatakan LULUS dengan nilai angka/huruf 77,59/AB *DN*

Surakarta, 31 Juli 2026

- | | | |
|---------------|---------------------------------|----------------|
| 1. Pembimbing | : Ir. Yayi Arsandrie S.T., M.T. | <i>(.....)</i> |
| 2. Penguji I | : Wilda Maulina, S.Ars., M.Ars. | <i>(.....)</i> |
| 3. Penguji II | : Dr. Rini Hidayati, S.T., M.T. | <i>(.....)</i> |

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur


Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.
NIK. 792


Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.
NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 31 Juli 2026

Penulis



SYAFIRA AURA HARFI PUTRI

D300 220 120

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul “**PATI BATIK CENTER: PUSAT EDUKASI DAN EKSIBISI KRIYA TERPADU PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penyusunan laporan ini dilatarbelakangi oleh potensi batik di Kabupaten Pati yang berkembang sebagai bagian dari industri kreatif, namun belum didukung oleh fasilitas terpadu yang mampu mengakomodasi kegiatan edukasi, produksi, dan pameran secara terintegrasi. Oleh karena itu, perancangan Pati Batik Center diharapkan dapat menjadi wadah yang tidak hanya mendukung pengembangan ekonomi kreatif, tetapi juga berperan dalam pelestarian serta penguatan identitas budaya lokal melalui pendekatan arsitektur Neo-Vernakular.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan.
2. Kedua orang tua, kakak dan adik perempuan tercinta penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan tiada henti.
3. Ibu Ir. Yai Arsandrie, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan laporan.
4. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc, selaku Dosen Koordinator Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).
6. Bapak Fauzi Mizan Prabowo Aji, S. Ars., M. Ars, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dengan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung semoga Allah limpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin .

8. Terakhir untuk diri saya sendiri, Syafira Aura Harfi Putri. Terimakasih telah berjuang sampai di titik ini, melewati semua yang telah dilewati dari rasa lelah, tangis, bahkan sempat berada di fase rasa ingin menyerah. Semoga itu dapat terbayarkan dengan hasil yang maksimal dan berkah.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas budaya dan industri kreatif berbasis batik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 31 Juli 2026

Penulis,



Syafira Aura Harfi Putri

NIM. D300220120

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang	3
1.2.1 Ekonomi Kreatif dan Kriya Batik di Indonesia	3
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	8
1.4.1 Tujuan.....	8
1.4.2 Sasaran.....	8
1.5 Manfaat Kajian.....	9
1.6 Lingkup dan Batasan Kajian	9
1.6.1 Lingkup Kajian.....	9
1.6.2 Batasan Kajian.....	9
1.7 Metodologi dan Pendekatan Perancangan	10
A. Studi Literatur	10
B. Observasi Lapangan	10
C. Analisis Data	10
D. Pendekatan Perancangan	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Umum Batik.....	13

2.1.1 Pengertian Batik.....	13
2.1.2 Batik sebagai Warisan Budaya	14
2.1.3 Batik sebagai Kriya.....	15
2.2 Potensi Batik di Pati.....	18
2.2.1 Karakteristik Batik Tradisional Pati (Batik Bakaran).....	18
2.2.2 Perkembangan Batik Kontemporer di Kabupaten Pati	25
2.2.3 Analisis Perbandingan Batik Tradisional dan Kontemporer	29
2.3 Standar Pusat Edukasi dan Eksibisi Kriya Terpadu.....	31
2.3.1 Konsep dan Prinsip Pusat Edukasi dan Eksibisi Kriya Terpadu.....	31
2.3.2 Kebutuhan dan Standar Ruang.....	33
2.3.3 Standar Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	48
2.4 Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular	49
2.4.1 Arsitektur Vernakular	49
2.4.2 Arsitektur Neo-Vernakular	51
2.4.3 Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	52
2.5 Studi Preseden / Komparasi	53
2.5.1 Batik Mahkota Laweyan	53
2.5.2 Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	58
2.5.3 Terra Cotta <i>Workshop</i>	63
2.6 Kesimpulan Studi Preseden	68
2.7 Parameter Perancangan dan Pendekatan.....	70
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN .	72
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Pati	72
3.1.1 Letak Geografis dan Administratif	72
3.1.2 Kondisi Fisik Wilayah.....	74
3.2 Data Non Fisik dan Konteks Kawasan	76
3.2.1 Kependudukan dan Sosial Budaya	76
3.2.2 Potensi Ekonomi dan Kriya Batik	77
3.2.3 Kebijakan Tata Ruang dan Regulasi Kawasan.....	79
3.3 Lokasi dan Tapak Perencanaan.....	79
3.3.1 Kesesuaian Tapak.....	80
3.4 Potensi dan Permasalahan Kawasan	81
3.4.1 Potensi Kawasan.....	82

3.4.2 Permasalahan Kawasan	83
3.4.3 Sintesis Potensi dan Permasalahan	85
3.5 Analisis Tapak	85
3.5.1 Batas dan Lingkungan Sekitar Tapak	85
3.5.2 Akses dan Sirkulasi Eksisting	86
3.6 Gagasan Perencanaan dan Perancangan	87
BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	91
4.1 Analisis Tapak dan Konteks Lingkungan	91
4.1.1 Analisis Kondisi Fisik Tapak	91
4.1.2 Analisis dan Konsep Site	92
4.2 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	98
4.2.1 Identifikasi Pengguna	98
4.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	99
4.2.3 Besaran Ruang	100
4.2.4 Kesesuaian Besaran Ruang dengan Regulasi Tata Bangunan	104
4.2.5 Pola Hubungan Ruang	105
4.3 Analisis dan Konsep Massa	106
4.3.1 Konsep Tata Massa dan Zonasi	106
4.3.2 Transformasi Bentuk	108
4.4 Analisis Sistem Bangunan	108
4.4.1 Sistem Struktur	108
4.5 Konsep Pendekatan Neo-Vernakular	111
4.5.1 Konsep Tampilan Bangunan	112
4.6 Analisis dan Konsep Pendekatan Neo-Vernakular	113
4.6.1 Sistem Utilitas	113
4.6.2 Pencahayaan dan Penghawaan	116
4.7 Konsep Landscape	117
DAFTAR PUSTAKA ILMIAH	121
DAFTAR PUSTAKA LAMAN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Pembuatan Batik Tulis	14
Gambar 2.2 Persebaran Industri Batik di Indonesia menurut Jumlah Industri.....	16
Gambar 2.3 Batik Kontemporer Pati (Motif Kontemporer)	28
Gambar 2.4 Dimensi Meja Informasi Melingkar.....	34
Gambar 2.5 Dimensi Meja Informasi	35
Gambar 2.6 Ruang Tunggu Area Lobby	35
Gambar 2.7 Dimensi Kantor Privat	36
Gambar 2.8 Dimensi Ruang Kantor General Dengan Tempat Duduk Tamu	37
Gambar 2.9 Dimensi Ruang Kantor General.....	37
Gambar 2.10 Tipe Furniture Penyimpanan Arsip Kantor.....	38
Gambar 2.11 Prinsip Penyimpanan Material.....	38
Gambar 2.12 Sistem Gudang Material	39
Gambar 2.13 Postur Kerja Pembatik Tulis	39
Gambar 2.14 Jarak Pandang dan Pencahayaan Ruang Pamer	41
Gambar 2.15 Variasi Bentuk Auditorium Amphitheater.....	41
Gambar 2.16 Standar Dimensi dan Tata Letak Meja Makan (<i>Food Court</i>)	42
Gambar 2.17 Standar Jarak Sirkulasi Area Duduk pada Ruang Makan	43
Gambar 2.18 Standar Dimensi dan Sirkulasi Area Display Retail	43
Gambar 2.19 Standar Dimensi Ruang Ganti (<i>Fitting Room</i>) pada Retail	44
Gambar 2.20 Standar Minimal Ukuran Pada Toilet di Kawasan Wisata	44
Gambar 2.21 Standar Ruang Ganti / Toilet bagi Orang Berkebutuhan Khusus	45
Gambar 2.22 Standar Jalur Pedestrian	46
Gambar 2.23 Standar Ramp dan Aksesibilitas Difabel	47

Gambar 2.24 Skema Sistem IPAL (<i>Constructed Wetland</i> /Lahan Basah Buatan)	48
Gambar 2.25 Rumah Tradisional Joglo Pati	49
Gambar 2.26 Kontruksi Rumah Joglo (Umpak, Bebatur, Jogan)	51
Gambar 2.27 Pintu Utama Batik Mahkota Laweyan	54
Gambar 2.28 Produksi Batik Mahkota Laweyan	55
Gambar 2.29 Showroom Batik Mahkota Laweyan	55
Gambar 2.30 Pelatihan Membatik di Batik Mahkota Laweyan	56
Gambar 2.31 Galeri Batik Mahkota Laweyan	56
Gambar 2.32 Hubungan Antar Ruang	57
Gambar 2.33 Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	59
Gambar 2.34 Interior Galeri Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	59
Gambar 2.35 Area Outdoor Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	60
Gambar 2.36 Fasilitas Penunjangan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	60
Gambar 2.37 Zoning Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	61
Gambar 2.38 Diagram Sirkulasi Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	61
Gambar 2.39 Denah Lantai 1 Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	62
Gambar 2.40 Denah Lantai 2 Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	62
Gambar 2.41 Terra Cotta <i>Workshop</i>	63
Gambar 2.42 Area Edukasi dan Pengalaman Pengunjung Terra Cotta <i>Workshop</i>	64
Gambar 2.43 Eksterior Terra Cotta <i>Workshop</i>	65
Gambar 2.44 Area Kiln Terra Cotta <i>Workshop</i>	65
Gambar 2.45 Ground Floor Plan Terra Cotta <i>Workshop</i>	66
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Pati	72
Gambar 3.2 Peta Ketinggian Kabupaten Pati	74

Gambar 3.3 Peta Persebaran Industri Batik Kabupaten Pati	78
Gambar 3.4 Tapak Perencanaan Eks Alun-Alun Kembang Joyo Pati.....	80
Gambar 3.5 Kondisi Awal Alun-Alun Kembangjoyo Pati Saat Masih Aktif.....	81
Gambar 3.6 Aksesibilitas Kawasan Melalui Jalan Utama	82
Gambar 3.7 Lahan Tengah Alun-Alun Kembangjoyo Pati yang Telah Dibongkar ..	83
Gambar 3.8 Kondisi Stand yang Sudah Rusak	84
Gambar 3.9 Analisis Akses dan Sirkulasi Eksisting Tapak.....	87
Gambar 4.1 Analisis Kondisi Fisik Tapak.....	91
Gambar 4.2 Analisis Matahari	92
Gambar 4.3 Konsep Matahari	93
Gambar 4.4 Analisis Angin	93
Gambar 4.5 Konsep Angin	94
Gambar 4.6 Analisis Kebisingan	94
Gambar 4.7 Konsep Kebisingan	95
Gambar 4.8 Analisis View.....	96
Gambar 4.9 Konsep View.....	96
Gambar 4.10 Analisis Sirkulasi	97
Gambar 4.11 Konsep Sirkulasi	97
Gambar 4.12 Pola Hubungan Ruang Batik Center	105
Gambar 4.13 Konsep Tata Massa Berdasarkan Hubungan Ruang	106
Gambar 4.14 Gubahan Massa Bangunan Utama	108
Gambar 4.15 Sistem Struktur Rangka Baja Kuda-Kuda (Truss).....	109
Gambar 4.16 Sistem Struktur Rangka Baja	109
Gambar 4.17 Sistem Struktur Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	110

Gambar 4.18 Sistem Pondasi Footplat (Telapak)	111
Gambar 4.19 Moodboard Eksterior dan Interior	112
Gambar 4.20 Skema Sistem Utilitas Kebakaran.....	113
Gambar 4.21 Skema Sistem Kelistrikan	114
Gambar 4.22 Skema Penggunaan Air Bersih	114
Gambar 4.23 Skema Pembuangan Air Sanitasi	115
Gambar 4.24 Skema Pengolahan IPAL	115
Gambar 4.25 Konsep Ventilasi Silang (<i>Cross Ventilation</i>).....	116
Gambar 4.26 Grass Block Sebagai Material Permeabel pada Jalur Sirkulasi	117
Gambar 4.27 Amphitheater sebagai Ruang Komunal	117
Gambar 4.28 Rumput Gajah Mini Sebagai Penutup Tanah Kawasan	118
Gambar 4.29 Tanaman Duranta sebagai Pengarah Sirkulasi.....	118
Gambar 4.30 Ketapang Kencana Sebagai Vegetasi Peneduh Kawasan	119
Gambar 4.31 Pohon Trembesi Sebagai Peneduh Skala Besar.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Permasalahan Industri Batik di Indonesia	17
Tabel 2.2 Karakteristik Motif Batik Bakaran	21
Tabel 2.3 Persebaran Industri Batik Kabupaten Pati	26
Tabel 2.4 Perbandingan Batik Tradisional dan Kontemporer	30
Tabel 2.5 Komponen Edukasi Kriya.....	31
Tabel 2.6 Tahapan Produksi Batik Tulis dan Batik Cap.....	32
Tabel 2.7 Standar Ukuran Pada Toilet di Kawasan Wisata	45
Tabel 2.8 Penentuan Ruang Parkir	46
Tabel 2.9 Kesimpulan Studi Preseden	68
Tabel 2.10 Parameter Perancangan dan Pendekatan	70
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten Pati Berdasarkan Kecamatan	73
Tabel 3.2 Data Kependudukan Kabupaten Pati Tahun 2025	76
Tabel 3.3 Arah Batas Tapak Perencanaan	85
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	99
Tabel 4.2 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Penerimaan	100
Tabel 4.3 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	101
Tabel 4.4 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Produksi	101
Tabel 4.5 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Pengelola.....	101
Tabel 4.6 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	102
Tabel 4.7 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Servis	102
Tabel 4.8 Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Outdoor	103
Tabel 4.9 Total Besaran Ruang Indoor	103

ABSTRAK

Kabupaten Pati memiliki potensi pengembangan industri batik sebagai bagian dari sektor ekonomi kreatif, khususnya melalui Batik Bakaran sebagai identitas budaya lokal, namun pengembangannya masih menghadapi permasalahan berupa keterbatasan fasilitas terpadu, persebaran industri yang belum merata, serta belum terintegrasinya kegiatan produksi, edukasi, dan pameran dalam satu sistem yang terencana, sehingga diperlukan suatu wadah terpadu yang mampu mendukung pengembangan batik secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perancangan *Pati Batik Center* bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan edukasi, produksi, dan pameran batik dalam satu sistem ruang terintegrasi dengan metode kualitatif-deskriptif melalui studi literatur, observasi lapangan, dan analisis data sebagai dasar perumusan konsep desain. Pendekatan arsitektur Neo-Vernakular diterapkan dengan mengadaptasi nilai, karakter, dan elemen arsitektur lokal ke dalam bentuk arsitektur kontemporer yang kontekstual terhadap lingkungan Kabupaten Pati. Hasil perancangan berupa konsep Pati Batik Center dengan pembagian zonasi ruang ke dalam area publik, semi-publik, privat, dan servis yang tersusun terintegrasi, serta pengolahan tata massa yang adaptif terhadap kondisi iklim, orientasi tapak, dan pola sirkulasi yang menghubungkan fungsi edukasi, produksi, dan pameran, sehingga mampu memfasilitasi interaksi antara pengunjung, pelaku UMKM, dan aktivitas kreatif batik dalam satu kesatuan sistem ruang. Perancangan ini menghasilkan konsep fasilitas terpadu yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan batik, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif daerah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: batik, pusat batik, ekonomi kreatif, neo-vernakular, Kabupaten Pati

ABSTRACT

Pati Regency has significant potential for developing the batik industry as part of the creative economy sector, particularly through Batik Bakaran as a local cultural identity; however, its development still faces challenges including the lack of integrated facilities, uneven industrial distribution, and the absence of a unified system that accommodates production, education, and exhibition activities, indicating the need for an integrated facility to support sustainable batik development. Based on these issues, the design of the Pati Batik Center aims to accommodate educational, production, and exhibition activities within an integrated spatial system using a qualitative-descriptive method through literature studies, field observations, and data analysis as the basis for formulating the design concept. The Neo-Vernacular architectural approach is applied by adapting local architectural values, characteristics, and elements into a contemporary architectural form that responds to the contextual conditions of Pati Regency. The design result is a concept of the Pati Batik Center with spatial zoning divided into public, semi-public, private, and service areas arranged in an integrated system, as well as building massing that is adaptive to climate conditions, site orientation, and circulation patterns connecting educational, production, and exhibition functions, thereby facilitating interaction between visitors, local craftsmen (UMKM), and creative batik activities within a unified spatial system. This design results in an integrated facility concept that functions not only as a center for batik activities but also as a medium for cultural preservation and strengthening local identity while supporting the sustainable development of the local creative economy.

Keywords: *batik, batik center, creative economy, neo-vernacular, Pati Regency*